

Pembinaan Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian pada Siswa SMK

Oleh :

Ribut Santosa¹⁾, R.P. Much. Muchtar²⁾, Amir Hamzah³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja

E-mail : ributsantosa@wiraraja.ac.id ¹⁾

Abstrak

Mitra kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Kepala Sekolah SMK Mambaul Hikmah Banasare. Terdapat beberapa permasalahan yang ada sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) perlu terealisasi, yaitu: Banyak siswa dan siswi SMK Mambaul Hikmah yang belum mengetahui tentang Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian, sehingga perlu adanya pembinaan tentang Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Penyuluhan atau diskusi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim pelaksana pengabdian mengadakan penyuluhan yang diselenggarakan seperti sekolah pada umumnya. Evaluasi belajar Sistem penyuluhan dengan konsep tidak terdapat istilah murid ataupun guru, namun istilah yang digunakan adalah peserta dan pemandu lapangan, sebab dalam proses belajar peserta akan dijelaskan untuk mengetahui dan memahami tentang Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian. Penyuluhan ini diikuti sebanyak 30 siswa SMK Mambaul Hikmah. Siswa SMK ini sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Lokasi SMK tersebut terletak di Desa Banasare. Luaran wajib yang akan dicapai adalah publikasi artikel pada Jurnal ABDIRAJA.

Kata Kunci: Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian

1. Pendahuluan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Skill yang bersifat kontekstual menjadi sangat penting untuk diajarkan pada siswa di level ini (Prastitasari et al., 2021).

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (PP No 29 Tahun 1990). Mitra kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Kepala Sekolah SMK Mambaul Hikmah Di Desa Banasare Kecamatan Rubaru. Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di SMK ini salah satunya adalah kegiatan ngajar mengajar yang dilakukan rutin

sebelum pandemi Covid 19. Menurut Soekartawi (1993) Agribisnis berasal dari kata agri dan bisnis. Agri berasal dari bahasa Inggris, agricultural (pertanian). Bisnis berarti usaha komersial dalam dunia perdagangan (Sukirno, 2027). Agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran produk-produk yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, sedangkan jurusan Teknologi Hasil Pertanian mempelajari penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan alat dan mesin untuk budidaya pertanian. Bidang ini bertumpu pada bidang ilmu teknik untuk memecahkan berbagai masalah di bidang pertanian.

Siswa dan siswi kurang mengetahui tentang pentingnya agribisnis dan teknologi hasil pertanian Berdasarkan Hal tersebut maka perlu adanya pembinaan atau penyuluhan tentang agribisnis dan teknologi hasil pertanian, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan siswa dan siswi SMK Mambaul Hikmah.

Permasalahan Mitra dalam hal ini adalah: a) Siswa dan siswi SMK Mambaul Hikmah tidak mengetahui tentang Agribisnis dan Teknologi hasil pertanian, b) SMK Mambaul Hikmah belum pernah memperoleh binaan atau penyuluhan tentang Agribisnis dan teknologi hasil

pertanian.

2. Metode Pelaksanaan

a) Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Mambaul Hikmah Desa Banasare Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 April sampai 15 Oktober 2021.

b) Kelompok Sasaran

Semua peserta yang mengikuti penyuluhan yaitu siswa dan siswi SMK Mambaul Hikmah.

c) Metode Pelaksanaan

Metode dalam pengabdian masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan.

d) Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Mengadakan koordinasi dengan Kepala sekolah
- b. Koordinasi Penyuluhan Tim PKM melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah untuk mempermudah dalam pelaksanaan penyuluhan dan diskusi. Koordinasi dilakukan untuk penetapan waktu sosialisasi, waktu dan jadwal pelatihan, serta tempat atau lokasi pelatihan,

c. Sosialisasi Kegiatan PKM Pada kegiatan sosialisasi ini tim PKM melakukan kunjungan pada SMK Mambaul Hikmah Desa Banasare Kecamatan Rubaru, untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta penjelasan secara umum tentang kegiatan PKM.

d. Pengumpulan dan Pemanapan Materi. Tim mengumpulkan semua materi yang berkaitan dengan pelatihan dan melakukan studi literatur guna bekal untuk pemanapan diri sebagai persiapan untuk pelaksanaan pelatihan. Hal ini dilakukan oleh tim PKM sebagai wujud upaya agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan baik dan lancar.

e. Persiapan alat dan bahan sebagai perlengkapan untuk penyuluhan. Tim PKM menyiapkan segala kebutuhan yang berkaitan dengan bahan serta perlengkapan yang menunjang kesuksesan dalam pelaksanaan pelatihan seperti alat presentasi dan teknologi pendukungnya (WR, 2022)

f. Kegiatan Penyuluhan

- Penjelasan gambaran umum tentang Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian
- Diskusi

3. Hasil Dan Pembahasan

Siswa belum mampu mendefinisikan Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian dengan benar. Pemahaman mereka,

Agribisnis adalah Pemasaran hasil pertanian. Siswa tidak mengetahui juga agribisnis itu dari hulu dan hilir. Pengetahuan dan pengalaman tentang agribisnis dan teknologi hasil pertanian sangat terbatas. Untuk mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat pembinaan agribisnis dan teknologi hasil pertanian pada siswa SMK, telah dilakukan yaitu kegiatan penyuluhan ini dilakukan di SMK Mamba'ul Hikmah dengan dihadiri 30 siswa dan siswi (peserta). Mitra dalam pengabdian ini termasuk tidak produktif secara ekonomi. Keingin tahuan terhadap peranan agribisnis dan teknologi hasil pertanian ditunjukkan oleh siswa-siswi. Respon positif ini menambah semangat tim pelaksana dan peserta dalam melaksanakan penyuluhan ini. Setelah dilakukan penyuluhan ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan peserta tentang peranan agribisnis dan teknologi hasil pertanian. Respon lainnya yang ditunjukkan peserta yakni siswa-siswi bersedia mengikuti penyuluhan ini sampai selesai.

Siswa yang menjadi sasaran kegiatan ini sangat antusias untuk hadir mengikuti penyuluhan ini. Seluruh siswa yang diundang hadir dan mengikuti penyuluhan dengan sangat tertib. Terbukti mereka sangat memperhatikan penjelasan narasumber/pemateri. Selain itu, peserta

juga menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk memahami agribisnis dan teknologi hasil pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan sehingga diskusi sangat aktif (Islamiyah et al., 2021).

Pengetahuan siswasemakin bertambah, hal ini terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Sebagai contoh peserta mampu definisi agribisnis secara benar. Hal ini terlihat pada sesi diskusi.

Namun pelaksanaan penyuluhan ini terkendala kondisi pandemi covid 19 (sari, 2021) yang menyebabkan kegiatan penyuluhan tidak dapat mengundang peserta lebih banyak. Protokol Kesehatan mesti dijalankan dengan ketat agar kegiatan ini tidak menimbulkan efek menyebarnya covid 19 (Hidayani, 2020).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan meminta izin dan koordinasi dengan mitra yaitu kepala sekolah SMK Mambaul Hikmah Banasare Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, kemudian dilakukan penyuluhan tentang Pentingnya peranan Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian pada siswa dan siswi. Siswa SMK ini sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Penyuluhan ini mampu

meningkatkan pemahaman pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang pentingnya agribisnis dan teknologi hasil pertanian

5. Daftar Pustaka

- Hidayani, W. R. (2020). Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19: Literature Review. *Jurnal untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 120-134.
- Islamiyah, R. F., Hidayat, J. N., & Habibi, H. (2021). Pengembangan Handout IPA Terpadu Bervisi SETS (Science Environment Technology Society) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding SNAPP*, 53–60.
- PP No 29 Tahun 1990
- Prastitasari, H., Annisa, M., Sari, R., Prasetyo, A. R., Jannah, F., & Habibi. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Lahan Basah Bagi Guru SD Negeri Pemurus 2 Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(3), 266–274.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pelanggaran protokol kesehatan 3M di

- Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 84-94.
- Soekartawi. (1993) *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Garfindo Persada. Jakarta
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar Bisnis*. Prenada Media.
- WR, S. N. A. W., & Habibi, H. (2022). Inovasi Video Youtube untuk Mengajarkan IPA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*. 1(1), 21-34.